

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan terdahulu tentang profil dan performance guru Pendidikan Agama Islam (PAI) non PNS di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang mana sesuai dengan Definisi Istilah / Definisi Operasional yang dimaksud profil adalah motivasi, kesejahteraan dan kompetensi maka diperoleh simpulan:

1. Berdasarkan pada pembahasan, guru Pendidikan Agama Islam memiliki motivasi yang tinggi, mereka mengajar karena ingin memenuhi kebutuhan penghargaan atau penghormatan dimana sebagai seorang sarjana dengan ijazah S-1 nya dan tentu gelar serta ijazah itu mereka dapatkan dengan susah payah harus mereka pergunakan dengan sebaik-baiknya, tentu mereka tidak mau ilmu, gelar dan ijazah mereka hanya menjadi sesuatu yang tidak berarti baik di mata manusia dan tuhan yang maha esa.
2. Guru Pendidikan Agama Islam bisa dikatakan sejahtera, mereka memiliki ekonomi yang cukup stabil, dengan menjadi guru berarti mereka memiliki pekerjaan yang layak, keperluan keluarga bisa terpenuhi dengan baik, adapun sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan juga terpenuhi dengan baik, namun yang perlu diketahui kesejahteraan mereka didapat terutama dari segi ekonomi tidak hanya bekerja pada satu lembaga pendidikan dan satu

profesi yang mereka lakoni tetapi banyak pekerjaan yang mereka lakukan sehingga kebutuhan materil bisa mereka cukupi.

3. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi yang baik terutama 6 kompetensi wajib dimiliki guru Pendidikan Agama Islam yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, kompetensi spiritual dan kompetensi *leadership* (kepemimpinan). Selain itu mereka adalah seorang sarjana pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan memiliki gelar sarjana pendidikan Islam.
4. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki performance atau kinerja yang bagus hal itu terlihat dari pencapaian yang mereka raih seperti juara umum lomba tingkat Kota Banjarmasin, tercapainya target pencapaian SK-KD dan tercapainya standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa saran dari penulis baik untuk Guru Pendidikan Agama Islam ataupun pihak terkait sebagai pemangku kepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Profesi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia tidak hanya di dunia tuhan yang Maha esa pun akan menjanjikan balasan yang sangat besar untuk seorang guru, pada saat semua amal perbuatan manusia terputus ketika berpisah antara ruh dan jasad namun ilmu yang bermanfaat diberikan seorang guru pada peserta didiknya pahalanya akan terus mengalir. Oleh sebab itu terus bersemangat dalam mencerdaskan anak bangsa, kalo bukan kalian siapa lagi

dan berbuatlah dengan penuh keikhlasan sehingga pekerjaan yang susah akan menjadi terasa ringan dan percayalah semua itu pasti ada ganjaran.

2. Bagi para pemangku kepentingan baik itu PEMKO dan komite sekolah cobalah untuk berpikir keras dalam mencari solusi permasalahan ini, jangan dibiarkan permasalahan ini berlarut-larut. Seorang guru adalah salah satu orang yang paling berjasa dalam kehidupan tidak terkecuali diri kita, tidak ada orang yang sukses tanpa terlebih dahulu belajar dan dibimbing oleh seorang guru, guru adalah orang yang berilmu dengan bekal itu mereka membimbing peserta didiknya tuhan saja memuliakan jadi sudah sepatutnya kita pun memuliakan mereka, guru memang tidak seperti buruh yang jika tuntutan mereka tidak dipenuhi akan turun ke jalan menyuarakan keinginannya mereka lebih sabar dan menerima terhadap apa yang diputuskan pemerintah jangan dengan sebab itu lantas nasib mereka dikesampingkan. Muliaikanlah guru, berikan hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan.

C. Kata Penutup

Seorang guru adalah salah satu orang yang paling berjasa dalam kehidupan tidak terkecuali diri kita, tidak ada orang yang sukses tanpa terlebih dahulu belajar dan dibimbing oleh seorang guru, guru adalah orang yang berilmu dengan bekal itu mereka membimbing peserta didiknya, tuhan saja memuliakan mereka maka sudah sepantasnya kita juga memuliakan mereka, perhatikan mereka dan berikan mereka hak-hak yang layak terutama dari segi kesejahteraan.